

LAPORAN TUGAS AKHIR

**PENGEMBANGAN EKOWISATA
MANGROVE TERPADU TAPAK
TUGUREJO KOTA SEMARANG**



**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG**

2026

PROYEK AKHIR ARSITEKTUR
Periode 89, Semester Genap, Tahun 2025/2026

LAPORAN PERANCANGAN ARSITEKTUR

Pengembangan Ekowisata Mangrove Terpadu Tapak Tugurejo Kota Semarang

**Diajukan untuk memenuhi persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Arsitektur**



Disusun Oleh :

Jenita Budi Paulina / 22.A1.0080

Dosen Pembimbing :

Ir. FX, Bambang Suskiyatno, MT.
NUPTK 0457741642130083

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG
2026**

ABSTRAK

Kawasan pesisir Tapak Tugurejo di Kota Semarang merupakan wilayah yang memiliki potensi ekowisata mangrove, namun menghadapi berbagai permasalahan ekologis seperti rob, penurunan muka tanah, abrasi, serta degradasi vegetasi mangrove. Permasalahan ini menuntut pendekatan perancangan yang tidak hanya berorientasi pada fungsi wisata, tetapi juga pada upaya konservasi dan peningkatan kualitas lingkungan. Laporan ini disusun sebagai landasan teori, analisis tapak, dan program perancangan untuk pengembangan Ekowisata Mangrove Terpadu Tapak Tugurejo.

Kajian diawali dengan pemahaman konteks kawasan, analisis potensi dan permasalahan tapak, serta identifikasi kebutuhan ruang berdasarkan aktivitas konservasi edukasi, wisata rekreasi, dan pemberdayaan masyarakat. Landasan teori mencakup konsep ekowisata, ekologi mangrove, arsitektur ekologis, serta prinsip perancangan kawasan pesisir. Dari kajian tersebut, diperoleh arah pendekatan yaitu pendekatan Arsitektur Ekologis sebagai dasar perancangan yang menekankan respons bioklimatik, integrasi bangunan dengan sistem ekologis mangrove, penggunaan sistem pasif, pemilihan material berkelanjutan, serta pengelolaan sumber daya alam secara tepat guna.

Tema arsitektur yang diterapkan adalah Arsitektur Pesisir, yang menekankan bentuk-bentuk alami, ringan, dan adaptif terhadap karakter lanskap tambak dan mangrove. Selanjutnya, strategi desain disusun mencakup tata ruang dalam dan luar, bentuk dan ekspresi bangunan, material, struktur adaptif terhadap pasang-surut, serta perencanaan utilitas yang ramah lingkungan. Laporan ini menjadi dasar konseptual untuk tahap perancangan arsitektur selanjutnya, dengan tujuan mewujudkan kawasan ekowisata yang berkelanjutan, edukatif, dan selaras dengan ekosistem mangrove.

Kata kunci: Ekowisata, Mangrove, Arsitektur Ekologis, Arsitektur Pesisir.